

ABSTRAK

STUDI MANFAAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT LABA

Layanan jasa komunikasi, selain bentuk telekomunikasi, media cetak, dan lainnya bidang pelayanan dalam bentuk jasa pos sangat diperlukan bagi kelancaran dalam berbagai pihak. Karena pentingnya perusahaan tersebut, perusahaan dituntut harus mampu memperoleh dan mengelola sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki secara efektif dan efisien. Sumber utama kelangsungan hidup perusahaan adalah laba. PT. Pos Indonesia (Persero) menghadapi masalah pada penurunan kinerja manajer pusat laba, dapat dilihat dari anggaran tahun 2007 yang tidak tercapai dan realisasinya mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan suatu alat bagi manajemen dalam pelaksanaan pencapaian target laba, yaitu akuntansi pertanggungjawaban yang mengharuskan setiap manajer pusat pertanggungjawaban untuk selalu bertanggung jawab atas wewenang yang diterimanya, termasuk masalah pencapaian target laba yang terdapat dalam anggaran yang dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan. Agar kinerja manajer pusat pertanggungjawaban tersebut dapat diukur, maka akuntansi pertanggungjawaban perlu ditetapkan agar informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk menilai atau mengevaluasi kinerja manajer pusat laba sehingga kinerjanya dapat ditingkatkan.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Objek penelitiannya adalah manfaat akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat laba. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2009.

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian melalui studi kasus. Sedangkan untuk memperoleh data, dilakukan penelitian lapangan dan didukung dengan penelitian kepustakaan.

Hasil yang diperoleh penulis dari penelitian ini adalah bahwa akuntansi pertanggungjawaban di PT. Pos Indonesia (Persero) bermanfaat sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat laba. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya hal-hal berikut :

1. Penerapan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) terdapat struktur organisasi, adanya penyusunan anggaran, adanya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, pengklasifikasian kode rekening, dan adanya laporan pertanggungjawaban.
2. Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban, standar tolok ukur kinerja manajer, pengukuran kinerja manajer, dan pemberian penghargaan / hukuman.
3. Penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat laba dengan adanya penyajian informasi anggaran pendapatan dan biaya serta realisasinya, dan penyajian informasi penilaian kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian, maka perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat laba. Namun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan antara lain dicantumkan kode bagian pada rekeningnya untuk mengetahui pertanggungjawaban masing-masing bagian, melakukan pembagian bonus berdasarkan prestasi kerja manajer pusat pertanggungjawaban untuk meningkatkan kinerjanya, melakukan persaingan dengan kompetitor, secara harga, kualitas, dan pelayanannya dan melakukan diferensiasi bisnis untuk dapat bersaing dengan kompetitornya terutama dalam hal teknologi.